

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Perdagangan Yang Ada Di BEI Periode 2010-2012)

Haryani
Program Studi Akuntansi
Universitas Agustus 1945 Jakarta
Email: yhani_nie@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, dan Profitabilitas baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap *Audit Delay* dengan Kualitas Audit sebagai variabel moderating, pada perusahaan perdagangan yang ada di BEI periode 2010-2012. Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 dengan menggunakan *purposive sampling* sebanyak 21 perusahaan. Regresi logistik digunakan sebagai tehnik analisis data dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, Tingkat *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, Profitabilitas, *Audit Delay*, Kualitas Audit

ABSTRACT

The main purpose of this study examine the effect of firm size, leverage, and profitability of audit delay with audit quality as a moderating variable, in a trading company in BEI 2010-2012 period. The unit of analysis in the study is a company listed on the stock exchange trading period 2010-2012 by using purposive sampling as many as 21 companies. Logistic regression was used as a data analysis techniques and hypothesis testing. The results showed that the significant effect of firm size on audit delay, the of leverage significant effect on audit delay, and not significant effect on the profitability of audit delay.

Keywords: firm size, leverage, profitability, audit delay, the quality of audit

1. PENDAHULUAN

Akuntansi sering dianggap sebagai bahasa bisnis karena menghasilkan laporan peristiwa ekonomi dari suatu entitas. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi akan membantu semua pengguna untuk mengetahui kondisi keuangan suatu entitas serta membantu dalam membuat keputusan ekonomi (Haron et al.,2006). Salah satu cara bagi investor untuk memantau kinerja perusahaan-perusahaan *go public* adalah melalui laporan keuangan yang dipublikasikan. Informasi akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan harus reliabel, relevan, dan tepat waktu agar berguna dalam pembuatan keputusan bisnis. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut (Givoly dan Palmon 1982). *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Utami, 2006:4). Jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan (Rolinda, 2007:110), dari berbagai pendapat yang dikemukakan diatas bahwa laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan harus dikeluarkan tepat waktu agar berguna bagi semua pihak yang memerlukannya, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu pelaporan merupakan catatan pokok laporan yang memadai. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti penelitian yang berjudul “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay*”. Pengukuran *audit delay* dalam penelitian ini dengan melihat faktor-faktor yang memicu terjadinya *audit delay* seperti: Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, dan Profitabilitas dengan Kualitas Audit sebagai variabel moderating. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total *asset* yang dimiliki perusahaan, total *asset* yang dimiliki perusahaan dapat menentukan besaran suatu perusahaan. Tingkat *leverage* kemampuan perusahaan membayar semua hutang-hutangnya, jika perusahaan mempunyai banyak hutang dan lama menyelesaikan hutang-hutangnya, maka perusahaan cenderung untuk mempublikasikan laporan keuangannya yang mempunyai berita buruk. Profitabilitas, kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Perusahaan cenderung memaksimalkan labanya dan mementingkan pihak yang bias memperoleh laba yang mengakibatkan laporan keuangan terlambat dilaporkan. Berdasarkan uraian diatas, maka ditetapkan perumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Apakah ukuran perusahaan dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay* ?
- b. Apakah tingkat *leverage* dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay* ?
- c. Apakah profitabilitas dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay* ?
- d. Apakah ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, & profitabilitas secara bersama-sama dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay* ?
- e. Apakah kualitas audit memperkuat pengaruh ukuran perusahaan secara signifikan terhadap terjadinya *audit delay* ?
- f. Apakah kualitas audit memperkuat pengaruh tingkat *leverage* secara signifikan terhadap *audit delay* ?
- g. Apakah kualitas audit memperkuat pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap *audit delay* ?

2. REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

A. Signalling Theory

Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, dan Profitabilitas menggunakan pendekatan Teori Sinyal (*Signalling Theory*), isyarat atau sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dimana manajemen mengetahui informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai internal perusahaan dan prospek perusahaan dimasa depan dari pada pihak investor. Oleh karena itu, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada *stakeholder*. Sinyal yang diberikan dapat melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti publikasi laporan keuangan. Manajer melakukan publikasi laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pasar. Umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal *good news* atau *bad news*. Sinyal yang diberikan akan mempengaruhi pasar saham khususnya harga saham perusahaan. Jika sinyal manajemen mengindikasikan *good news*, maka dapat meningkatkan harga saham. Namun sebaliknya, jika sinyal manajemen mengindikasikan *bad news* maka dapat mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan. Sinyal yang diberikan bila tepat waktu akan mengindikasikan *good news*, dan jika tidak tepat waktu akan mengindikasikan *bad news*. Dengan pengungkapan informasi yang luas dapat memberikan sinyal yang lebih banyak kepada publik mengenai kondisi perusahaan. Craven dan Marston (1999), menyatakan jika perusahaan dalam suatu industri gagal untuk mengikuti praktek-praktek pengungkapan dari perusahaan lain, maka mungkin perusahaan tersebut menyembunyikan berita buruk. Manfaat utama teori ini adalah akurasi dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik.

B. Agency Theory

Teori Agensi (*Agency Theory*) : Jansen dan Meckling (1976) menyatakan hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*Agent*) untuk memberikan jasa, kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan bagi perusahaan, maka pada saat itulah hubungan keagenan muncul. *Theory Agency* ini mengacu kepada pemenuhan tujuan utama, dari manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Ketepatanwaktuan merupakan kualitas yang berkaitan dengan ketersediaan informasi pada saat dibutuhkan. Waktu antara tanggal laporan keuangan dan laporan audit (*audit delay*) mencerminkan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan.

C. Ukuran Perusahaan dan *Audit Delay*

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari besarnya total *asset* atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Ani Yuliyanti, 2010). Dalam teori keagenan dijelaskan bahwa kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham mungkin bertentangan. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan saham yang besar dari segi nilai ekonomisnya memiliki insentif untuk memonitor. Penelitian Na'im (1999), Halim (2000), Respati (2001) dan Haron dkk (2006) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sementara penelitian Subekti dan Widiyanti (2004) serta Wirakusuma (2004), menunjukkan hasil sebaliknya, menurut mereka, perusahaan besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Memperhatikan hasil para

peneliti terdahulu, belum diperoleh kesimpulan yang memadai oleh karena hasil penelitiannya yang berbeda, sehingga hal ini perlu untuk diteliti kembali. Berdasarkan uraian ini, maka ditetapkan hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu: H_1 : ukuran perusahaan dapat berpengaruh langsung terhadap terjadinya *audit delay*.

D. Tingkat *Leverage* dan *Audit Delay*

Tingkat *Leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang (Ani Yuliyanti, 2010). Tingginya rasio *debt to equity* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutang baik berupa pokok maupun bunga. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata masyarakat. Pihak manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan berisi berita buruk (Ukago, 2006). Penelitian Febrianty (2011) menyatakan bahwa pengukuran tingkat *leverage* menggunakan *debt to total asset ratio*. Menggambarkan perbandingan hutang dengan total *asset*. *Debt to assets ratio* pertama kali digunakan dalam penelitian *audit delay* oleh Carslaw dan Kaplan (1989), Yuliana dan Ardianti (2004). Hasil penelitian ini menyatakan adanya hubungan positif antara *debt to assets ratio* dengan *audit delay*. Memperhatikan peneliti terdahulu, peneliti ingin memastikan apakah tingkat *leverage* benar-benar mempengaruhi *audit delay* atau memberikan hasil kesimpulan yang berbeda dari peneliti terdahulu, sehingga hal ini perlu untuk diteliti kembali. Berdasarkan uraian ini, maka ditetapkan hipotesis kedua dalam penelitian ini, yaitu: H_2 : tingkat *leverage* dapat berpengaruh langsung terhadap terjadinya *audit delay*.

E. Profitabilitas dan *Audit Delay*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Ani Yuliyanti, 2010). Penelitian terdahulu yang dilakukan Yugo Trianto (2006) pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004 telah membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit Delay*. Karena perusahaan yang mengumumkan Profitabilitas yang relatif rendah mengacu pada kemunduran publikasi laporan keuangan yang telah diaudit. Namun, penelitian Supriyati Yuliasri Rolinda (2007) mendapatkan hasil yang berbeda, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Dalam penelitiannya banyak perusahaan yang mengalami kenaikan profit namun kenaikan tersebut tidak begitu besar, apalagi ada yang mengalami kerugian. Memperhatikan hasil para peneliti terdahulu, belum diperoleh kesimpulan yang memadai oleh karena hasil penelitiannya yang berbeda, sehingga hal ini perlu untuk diteliti kembali. Berdasarkan uraian ini, maka ditetapkan hipotesis ketiga dalam penelitian ini, yaitu: H_3 : profitabilitas tidak berpengaruh langsung terhadap terjadinya *audit delay*.

F. Ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, profitabilitas dan *audit delay*

Seperti yang telah diteliti peneliti terdahulu, penelitian Subekti dan Widiyanti (2004) serta Wirakusuma (2004), menunjukkan ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap *audit delay*, menurut mereka, perusahaan besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Tingginya rasio *debt to equity* mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan. Tingginya resiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutang baik berupa pokok maupun bunga. Resiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata masyarakat. Pihak manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangan berisi berita buruk (Ukago, 2006). Penelitian terdahulu yang dilakukan Yugo Trianto (2006) pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004 telah membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit Delay*. Karena perusahaan yang mengumumkan Profitabilitas yang relatif rendah mengacu pada kemunduran publikasi laporan keuangan yang telah diaudit. Besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan, kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya, serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu, dari komponen tersebut mampu mempersingkat *Audit Delay*. Memperhatikan hasil penelitian peneliti terdahulu yang secara sendiri-sendiri menunjukkan hasil yang signifikan, maka peneliti ingin menguji apakah ketiga variabel tersebut bisa secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Berdasarkan uraian ini, maka ditetapkan hipotesis keempat dalam penelitian ini, yaitu: H₄: Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, dan Profitabilitas secara bersama-sama atau silmutan mempengaruhi *Audit Delay*.

G. Moderasi kualitas audit terhadap ukuran perusahaan, tingkat *leverage*, dan profitabilitas.

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan. Ternyata Kualitas audit memperkuat ukuran perusahaan terhadap terjadinya *audit delay*. Kualitas audit juga memperkuat tingkat *leverage* terhadap terjadinya *audit delay*. Dan Kualitas audit memperkuat profitabilitas terhadap terjadinya *audit delay*.

Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada *stakeholder*. Sinyal yang diberikan dapat melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti publikasi laporan keuangan. Dengan pengungkapan informasi yang luas dapat memberikan sinyal yang lebih banyak kepada publik mengenai kondisi perusahaan. Craven dan Marston (1999), menyatakan jika perusahaan dalam suatu industri gagal untuk mengikuti praktek - praktek pengungkapan dari perusahaan lain, maka mungkin perusahaan tersebut menyembunyikan berita buruk. Jansen dan Meckling (1976) menyatakan hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*Agent*) untuk memberikan jasa, kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan bagi perusahaan, maka pada saat itulah hubungan keagenan muncul. Berdasarkan kerangka dasar dan penyajian laporan keuangan standar akuntansi keuangan harus memenuhi empat karakteristik yang membuat informasi berguna bagi pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu, dapat dipahami, relevan, andal dan dapat

diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu. Hal ini sesuai dengan PSAK No.1 Paragraf 43, yaitu bahwa jika terdapat penundaan yang semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

3. Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan menggunakan alat bantu SPSS dengan harapan akan membantu menyelesaikan perumusan masalah yang ada. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2010-2012. Metode pengambilan *sample* menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan *sample* sesuai dengan tujuan penelitian dengan kriteria data tertentu, sesuai dengan kebutuhan variabel penelitian. Kriteria yang dimaksud meliputi perusahaan perdagangan yang terdaftar (Listing) secara terus menerus di BEI selama tahun 2010-2012. Harus menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) selama tahun 2010-2012. Menampilkan data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke BAPEPAM untuk periode 2010-2012. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* untuk periode 2010-2012. Pengukuran variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. *Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independent (Utami, 2006:4). *Audit delay* diukur menggunakan *dummy*. Jika *Delay* = 1, jika tidak *Delay* = 0
- b. X_1 = Ukuran Perusahaan, adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari besarnya total asset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Ani Yuliyanti, 2010). $Total Asset = LOG Total Asset$.
- c. X_2 = Tingkat *Leverage*, Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang (Ani Yuliyanti, 2010). Pengukurannya: $Lev = Total Utang / Total asset$
- d. X_3 = Profitabilitas, Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, *asset* maupun modal saham dalam periode tertentu (Ani Yuliyanti, 2010). Pengukuran profitabilitas dengan: $ROA = \frac{EBIT}{Total Asset} \times 100\%$
- e. Z = Kualitas Audit, merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan. Kualitas audit yang dimaksud bisa kita liat dari bentuk KAP nya, KAP *the big four* atau KAP *non the big four*. Pengukuran KAP *the big four* dan KAP *non the big four* menggunakan *dummy*: KAP *the big four* = 1, KAP *non the big four* = 0

4. Hasil Penelitian

Jumlah *sample* yang memenuhi kriteria sebanyak 21 perusahaan dengan periode penelitian 2010-2012. Proses pengelolaan data dimulai dengan menilai model *fit*, Estimasi Parameter dan Interpretasinya, Uji Pure Moderator, Uji Nilai Selisih Mutlak, dan Pengujian Hipotesis.

- Pengujian Hipotesis

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	DF	Sig.	Exp(B)
Size	3.055	1.393	2.003	1	0.056	21.226
TL	1.013	0.912	3.655	1	0.033	5.946
Profitabilitas	-0.098	0.099	0.978	1	0.323	0.907
Constant	-1.692	1.917	0.779	1	0.378	0.184

a. variable(s) entered on step 1 :Size, TL, Profitabilitas

Hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *audit Delay*. Ukuran perusahaan (*Size*) signifikan pada prob 0.056. Hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini adalah Tingkat *Leverage* mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*. Sesuai tabel diatas bahwa Tingkat *Leverage* signifikan pada prob 0.033. Hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sesuai tabel diatas bahwa Profitabilitas tidak signifikan pada 0.323.

- Hipotesis keempat (H_4)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.487	4	0.122	0.977	.427 ^b
	Residual	7.227	58	0.125		
	Total	7.714	62			

a. Dependent Variable: Audlay

b. Predictors: (Constant), AbsX1_X2_X3, X1_Z, X3_Z, X2_Z

Hasil Anova atau F test menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 0.977 dengan tingkat signifikan 0.427 jauh diatas 0.005. hal ini berarti bahwa variabel independen ZX1,ZX2,ZX3 dan AbsX1_X2_X3 secara bersama-sama atau silmutan mempengaruhi *Audit Delay*.

A. Hipotesis kelima (H₅)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.438	.022		20.261	.000
	Audlay	.043	.057	.097	.760	.450

a. Dependent Variable: AbsRes_1

Hasil *output* menunjukkan nilai Beta *Audit delay* positif, maka disimpulkan Kualitas audit memperkuat Ukuran perusahaan (*size*) terhadap terjadinya *audit delay*.

B. Hipotesis keenam (H₆)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.429	.022		19.359	.000
	Audlay	.075	.059	.161	1.274	.207

a. Dependent Variable: AbsRes_2

Hasil *output* menunjukkan nilai Beta *Audit delay* positif, maka disimpulkan Kualitas audit memperkuat tingkat *leverage* terhadap terjadinya *audit delay*.

C. Hipotesis ketujuh (H₇)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.367	0.027		13.428	0
	Audlay	0.112	0.072	0.195	1.553	0.126

a. Dependent Variable: AbsRes_3

Hasil *output* menunjukkan nilai Beta *Audit delay* positif, maka disimpulkan Kualitas audit memperkuat Profitabilitas terhadap terjadinya *audit delay*.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan penelitian merupakan jawaban dari perumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- a. Ukuran perusahaan ternyata mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay* . Ukuran perusahaan (*Size*) signifikan pada prob 0.056.
- b. Tingkat *Leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada prob 0.033.
- c. Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* . Profitabilitas mempunyai nilai pada prob 0.323.
- d. Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, dan Profitabilitas secara bersama-sama atau silmutan mempengaruhi *Audit Delay*.
- e. Kualitas audit memperkuat Ukuran Perusahaan terhadap terjadinya *audit delay*.
- f. Kualitas audit memperkuat Tingkat *Leverage* terhadap terjadinya *audit delay*.
- g. Kualitas audit memperkuat Profitabilitas terhadap terjadinya *audit delay*.

Saran untuk penelitian selanjutnya:

- a. Kepada para auditor disarankan untuk melakukan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien, dan dapat mengeluarkan laporan hasil audit yang sesuai dengan prosedur dan standar auditing yang berlaku.
- b. Kepada para auditor harus lebih konsisten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengaudit, agar laporan auditan dapat dilaporkan sesuai dengan waktu dan ketentuan yang diberikan.
- c. Para peneliti dapat menggunakan lebih banyak variasi variabel lain untuk menguji *Audit Delay* diluar variabel ukuran perusahaan, tingkat *leverage* dan profitabilitas.
- d. Para peneliti dapat menggunakan periode penelitian lebih dari tiga tahun untuk dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta.
- Carslaw, C. A. P. N., and S.E. Kaplan, 1991. *An Examination of Audit Delay : Further Evidence from New Zealand, Accounting and Bussines Research (Winter)*, p.21-32.
- Craven dan Marston, 1999. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Jenis Industri terhadap Praktik Internet Financial Reporting Perusahaan di Inggris*.
- Curtis, T.E., dan Bidwell, W.W. 1976. *Curriculum and Instruction for Emerging Adolencent*. New York: The Macmillan Company.
- Daito, Apollo, 2011. *Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, epistimologi, aksiologi*. Jakarta:Mitra Wacana Media.
- Febrianty 2011. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009*.

- Frucot, V dan Shearon, W.T. 1991. “*Budgetary Participation, Locus of Control, and Mexican Managerial Performance and Job Satisfaction*”. *The Accounting Review*. Vol 66. No 1, Januari.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 21*. Semarang: BP Undip.
- Givoly, D., and D. Palmon. 1982. “*Timeliness of Annual Earning Announcement : Some Empirical Evidence*”. *The Accounting Review*. 57 July, Pp. 486-508.
- Halim, Abdul, 2000. *Auditing I Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Haron, et al., 2006. *Analysis of factors influencing audit Delay (Empirical study at public companies in Indonesia)*.
- Hossain, M.A dan P.J.Taylor, 1998. “*An Examination of Audit Delay : Evidence from Pakistan, Working Paper, Unpublihsed*.”
- Jensen, Michael C., William H. Meckling, 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *The Journal of Financial Economics*.
- Na'im, Ainun 1988. *Akuntansi Keuangan I*. Yogyakarta: BPFE.
- Respati, 2004. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta*. *Umm.ac.id*
- Rolinda, Supriyati Yuliastri. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Finansial di Indonesia)*. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 10 No. 3, hal 109-126.
- Sari, Hesti Candra, 2011. *Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap jangka waktu penyelesaian audit*. Semarang: Universitas Di Ponegoro.
- Subekti dan Widiyanti, 2004. *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 2010.
- Supardi, 2005. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Ukago, Kristianus, 2006, “*Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan: Bukti Empiris Emiten di Bursa Efek Jakarta*”, *Jurnal Maksi*, Vol.5, pp.13-33
- Utami, Wiwik, 2006. “*Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta*”. *Bulletin Penelitian* No.09. Ka. Pusat Penelitian dan Dosen FE, Universitas Mercu Buana.
- Wirakusuma, Made Gedhe, 2004. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*”, *SNA VII Denpasar Bali*.

Yugo, Trianto. 2006. *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Yuliyanti, Ani 2011. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Yuliana, and Aloysia Yanti, Ardianti, 2004. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay di Indonesia*. *Modus*, Vol 16 (2): 135-146.

Yusuf, Abdullah 1996. *"An Analysis of Lexical Relations"*. Tiga Serangkai.

www.idx.co.id